

DETERMINAN PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

Mursidah Nurfadillah

Program Doktor Ilmu Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mulawarman
Indonesia

Abstrak— Profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal perusahaan. Selain itu profitabilitas juga menentukan penentuan kebijakan perusahaan yang berkaitan pembagian dividen kepada investor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh makro ekonomi, karakteristik, dan resiko terhadap profitabilitas perbankan syariah dan konvensional, serta menganalisa dampaknya terhadap kebijakan dividen yang diberikan perusahaan. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan panel data selama tahun 2010 - 2020, dengan penentuan sampel secara purposive sampling, Teknik analisis yang digunakan adalah model persamaan struktural atau Structural Equation Modeling (SEM) dengan alat analisis menggunakan bantuan WarpPLS.

Kata kunci: Profitabilitas, Dividen, Makro ekonomi, Karakteristi, Resiko

Latar Belakang

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Dalam dunia perekonomian setiap negara, perbankan merupakan suatu elemen penting yang menjadi urat nadi perekonomian suatu bangsa (Kumaralita dan Purwanto, 2019). Hal ini dikarenakan menurut Undang Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 1988 tentang Perbankan, Bank merupakan lembaga financial intermediary, yaitu sebagai perantara antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana.

Di Indonesia sistem perbankan menerapkan *dual banking system* dimana ada dua jenis sistem operasi bank yang digunakan yaitu bank syariah dan bank konvensional. Bank konvensional dan bank syariah dibedakan umumnya berdasarkan tujuan, riba, dan praktik berbagi risiko mereka (Ramlan, Adnan, 2015).

Sebagai lembaga yang berperan penting dalam perekonomian maka perlu adanya pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah dengan melihat tingkat profitabilitas yang dicapai. Karena tingkat profitabilitas merupakan cerminan terkait sejauh mana suatu perusahaan atau perbankan dapat menjalankan usahanya secara efisien. Semakin tinggi profitabilitas bank menunjukkan semakin baiknya kinerja keuangan yang dimiliki oleh bank (Alhassan, 2015)

Profitabilitas bank dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan keuntungan melebihi biaya yang diperlukan, dalam hal ini bergantung pada modal bank itu sendiri (Alshatti, 2015). Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas Petriaa, Caprarub, Ihnatovc (2015)

mengatakan bahwa profitabilitas bank dapat diukur dengan rasio Return on Equity (ROE) dan Return on Assets (ROA). Return on equity yaitu suatu cara mengukur efisiensi perbankan dalam menghasilkan laba dari setiap unit saham dan memperlihatkan bagaimana bank menggunakan dana investasi untuk menghasilkan profitabilitas (Ongore, 2013). Sedangkan Return on Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas bank dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya (Taswan, 2010).

Profitabilitas sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal perusahaan (Fathimatu, Idqan, Siti, 2019). Faktor internal berasal dari dalam perusahaan perbankan itu sendiri, baik yang berkaitan dengan karakteristik perusahaan (CAR, BOPO, Size) maupun resiko yang dihadapi baik risiko likuiditas (LDR/FDR) maupun risiko kredit (NPL/NPF). Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan kondisi makro ekonomi, anatar lain dapat diprosikan oleh inflasi, Gross Domestic Product (GDP), suku bunga dll.

Widyaningrum, Siswantoro (2014), Petriaa, Caprarub, Ihnatovc (2015) menyatakan bahwa makro ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, Namun Rahman, Khan (2016), Zarrouk, Jedidia, Manouba and URED (2015) menyatakan makro ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Hasil bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Javid (2016), Öhman, Yazdanfar, (2018) yang menyatakan makro ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas .

Penelitian lain menghubungkan karakteristik atau spesifikasi dari perusahaan perbankan dengan profitabilitas yang diteliti oleh Rahman, Khan(2016), Jaber, Al-khawaldeh (2014), dimana hasil penelitian mereka menyatakan bahwa karakteristik berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sebaliknya Yahya, Akhtar, Tabash (2017), Öhman, Yazdanfar, (2018) menyatakan bahwa karakteristik tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berikutnya variabel yang mempengaruhi profitabilitas adalah resiko, dimana penelitian telah dilakukan oleh Petriaa, Caprarub, Ihnatovc (2015) menyatakan bahwa resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil bertentangan dengan yang dilakukan Ali, Puah (2018) yang menyatakan resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Selanjutnya dalam penelitian ini juga ingin melihat sejauh mana profitabilitas yang dihasilkan perbankan dapat mempengaruhi kebijakan dividen yang diberikan. Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan yang berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan (Fahmi, 2012:83). Beberapa penelitian tentang kebijakan dividen dilakukan oleh Al-Kayed (2017), Budagaga (2020) menyatakan kebijakan dividen dipengaruhi oleh profitabilitas.

Dengan adanya fenomena yang didukung dengan data gap dan *reasonh gap* tersebut, maka perlu diteliti lebih lanjut bagaimana pengaruh makro ekonomi, karakteristik bank dan resiko

terhadap tingkat profitabilitas bank syariah dan bank konvensional, serta mengkaji bagaimana dampaknya terhadap kebijakan dividen.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan rumusan penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh antara makro ekonomi yang diprosikan dengan GDP dan Inflasi terhadap profitabilitas bank syariah dan konvensional.
2. Untuk menganalisis pengaruh antara karakteristik bank yang diprosikan dengan CAR, BOPO, Leverage terhadap profitabilitas perbankan syariah dan konvensional.
3. Untuk menganalisis pengaruh antara resiko bank yang diprosikan dengan resiko likuiditas (LDR/FDR) dan resiko kredit (NPL/NPF) terhadap profitabilitas perbankan syariah dan konvensional.
4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perbankan syariah dan konvensional.

Tinjauan Literatur

Pengertian Bank

Menurut Menicucci & Paolucci (2016), bank berperan sentral dalam mendorong aktivitas perekonomian dan industri bank sehat adalah syarat untuk keberhasilan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Sebagaimana yang tercantum pada UU No. 10 Tahun 1998 (revisi UU No. 14 tahun 1992) bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Dendawijaya, 2009).

Bank syariah dan bank konvensional

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha , atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah (Seri kebanksentralan, 2005). Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Bank Konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Prinsip dan karakteristik dari kedua bank tersebut berbeda satu sama lain. Perbedaan bank syariah dan bank konvensional ini biasanya terletak pada dasar hukum, sistem operasional, cara mengelola dana, metode transaksi, pembagian keuntungan, hingga antara nasabah dengan bank itu sendiri.

Profitabilitas

Menicucci & Paolucci (2016) mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan menjalankan kinerja di dalam bank untuk memperoleh laba dari tahun ke tahun. Menurut Lartey, Antwi, & Boadi (2013) mengatakan bahwa profitabilitas memiliki arti sebagai kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan lebih dari biaya, termasuk untuk kelangsungan hidupnya (Petria, Capraru, & Ihnatov, 2015).

Profitabilitas sangat penting bagi perbankan, karena digunakan sebagai indikator untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang

dimilikinya (Ubaidilah, 2016). Semakin tinggi profitabilitas bank menunjukkan semakin baiknya kinerja keuangan yang dimiliki oleh bank (Alhassan, 2015).

Makro Ekonomi

Inflasi secara teori berpengaruh terhadap dunia perbankan sebagai salah satu institusi keuangan. Sebagai lembaga yang fungsi utamanya sebagai mediasi, bank sangat rentan dengan resiko inflasi terkait dengan mobilitas dananya. Sedangkan GDP merefleksikan kegiatan penduduk di suatu negara dalam memproduksi suatu barang dalam kurun waktu tertentu (Sukirno, 1998). Keterkaitan dengan dunia perbankan adalah dimana GDP terkait dengan saving. Karena salah satu kegiatan bank adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam investasi.

Karakteristik Bank

Karakteristik perbankan dalam penelitian ini diprosikan oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan size. Dimana CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan resiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko (Ubaidilah, 2016).

Menurut Dendawijaya (2005) rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Jika tingkat BOPO yang dihasilkan semakin rendah maka kinerja manajemen dari bank tersebut berarti semakin baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa bank lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada untuk kegiatan operasionalnya (Prasetyo, darmayanti, 2016)

Menicucci & Paolucci (2016) mengatakan bank size adalah ukuran besar atau kecilnya suatu bank. Ukuran bank dapat terlihat dari total aktiva pada akhir tahun. Menurut Petria, Capraru, & Ihnatov (2015), bank size merupakan besarnya jumlah aset yang dimiliki oleh bank.

Resiko

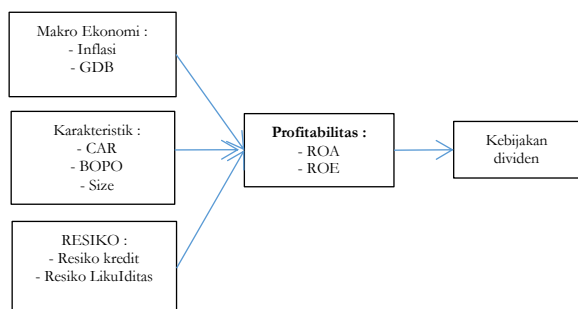
Resiko dalam penelitian ini di proksikan Loan to Deposit Ratio (LDR)/ Financing to Deposit Ratio(FDR) Non Performing Loan (NPL) / Non Performing Financing (NPF). Almilia dan Herdaningtyas (2005), menyebutkan LDR digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit dengan jumlah dana. Sedangkan NPL dalam menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan bank tersebut. NPL yang tinggi akan memperbesar biaya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank.

Dividen

Dividen merupakan pembagian laba kepada para pemegang saham perusahaan yang sebanding dengan proporsi jumlah saham yang dimiliki. Kebijakan pembayaran dividen sangat penting bagi investor karena menentukan laba atas investasi investor (Ahmed et.al, 2018). Selain itu kebijakan dividen menjalankan peran penting dalam memotivasi investor untuk berinvestasi pada saham tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sampai sejauh mana pengaruh profitabilitas yang

dhasilkan perusahaan dalam menentukan kebijakan pembayaran dividen, baik untuk Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional. Al-Kayed (2017), Budagaga (2020), Ahmed (2018) menyatakan profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Model dan Hipotesis Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis yang dirumuskan :

- H1 : Pertumbuhan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah dan konvensional
- H2 : GDP berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah dan konvensional
- H3 : CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah dan konvensional
- H4 : BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah dan konvensional
- H5 : SIZE berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah dan konvensional
- H6 : LDR/FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah dan konvensional
- H7 : NPL/NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah dan konvensional
- H8 : Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen bank syariah dan konvensional
- H9 : Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen bank syariah dan konvensional

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan syariah dan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan data panel berdasarkan laporan keuangan tahun 2010 sampai 2019. Sampel penelitian ini dipilih melalui purposive sampling yang termasuk dalam nonprobability sampling, dengan kriteria perusahaan perbankan yang memiliki dual system, syariah dan konvensional. Teknik analisis yang digunakan adalah model persamaan struktural atau Structural Equation Modeling (SEM) untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel laten yang terdapat dalam persamaan struktural, dengan alat analisis menggunakan bantuan WarpPLS.

Kontribusi

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi pada pengembangan wawasan keilmuan terkait faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang membandingkan antara perbankan syariah dan konvensional, selain menjadi gambaran tentang bagaimana dampak profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

Referensi

1. Ali,M, Puah.C.H. (2018) The internal determinants of bank profitability and stability An insight from banking sector of Pakistan. *Management Research Review*
2. Athanasoglou, P. P., Delis, M. D., & Staikouras, C. K. 2006. Determinants of Bank Profitability in the South Eastern European Region. *Munich Personal RePEcArchive*.
3. Al-Kayed.L.T(2017)Dividend payout policy of Islamic vs conventional banks: case of Saudi Arabia *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Emerald Group Publishing, vol. 10(1), pages 117-128
4. Alhassan, A. L. 2015.. Income Diversification and Bank Efficiency in An Emerging Market. *Managerial Finance*, 41(12), 1318-1335.
5. Alshatti, A. S. 2015. The Effect of Credit Risk Management on Financial Performance of The Jordanian Commercial Banks. *Investment Management and Financial Innovations*, 12(1), 338-345.
6. Al-Omar, H., & Al-Mutairi, A. 2008. Bank-Specific Determinants of Profitability: The Case of Kuwait. *Journal of Economic & Administrative Sciences*, 24(2), 20-34.
7. Ahmed.F, Rafay,A. , Ahmed, A., 2018. Dividend Payout Policy of Conventional Banking and Islamic Banking in Pakistan *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)* Volume 10 (1), January 2018 P-ISSN: 2087-135X; E-ISSN: 2407-8654 Page 135 - 152
8. Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
9. Budagaga, A.R, (2020)Determinants of banks' dividend payment decisions: evidence from MENA countries *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and management*.
10. Dendawijaya, L. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
11. Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.
12. Fathimatu.F, Idqan.F, Siti.J. 2019. Determinanta of Profitability Level of Banking Syariah in Indonesia: A Case Study at PT. BANK SYARIAH MANDIRI. *RJOAS*, 1(85), January 2019
13. Kosmidou, K. 2008. The Determinants of Banks' Profits in Greece During The Period Of EU Financial Integration. *Managerial Finance*, 34(3), 146-159.
14. Kumarlita,P.W. Purwanto, A. 2019. Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)

15. Jaber, J. J., & Al-Khawaldeh, A. A. (2014). The Impact of Internal and External Factors on Commercial Bank Profitability in Jordan. *International Journal of Business and Management*, 9(4), 22-30.
16. Lartey, C. V., Antwi, S., & Boadi, E. K. (2013). The Relationship between Liquidity and Profitability of Listed Banks in Ghana. *International Journal of Business and Social Science*, 4(3), 48-56.
17. Menicucci, E. & Paolucci, G. 2016. The Determinants of Bank Profitability: Empirical Evidence from European Banking Sector. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 14(1), 86- 115.
18. Kuncoro, M & Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2002) hlm. 35
19. Muhamad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UUP AMPY KPN
20. Nugroho, Elfianto, and Irene Rini Demi Pangestuti. Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2005–2009). Diss. Universitas Diponegoro, 2011.
21. Ongore, V. O. 2013. Determinants of Financial Performance of Commercial Banks in Kenya. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 3(1), 237-252.
22. Öhman. P, Yazdanfar,D , (2018) Organizational-level profitability determinants in commercial banks: Swedish evidence. *Journal of Economic Studies*, Emerald Group Publishing, vol. 45(6), pages 1175-1191
23. Petria, N., Capraru, B., & Ihnatov, I. 2015. Determinants of Banks' Profitability: Evidence from EU 27 Banking Systems. *Procedia Economics and Finance*, 20, 518-524.
24. Rahman, M,M, Khan,M.A.M. (2015) Determinants of Bank Profitability: Empirical Evidence from Bangladesh. *International Journal of Business and Management*; Vol. 10, No. 8; 2015
25. Ramlana,H , Adnan,M.S. 2015.The Profitability of Islamic and Conventional Bank: Case study in Malaysia.7th International Economics & Business Management Conference, 5th & 6th October 2015. *Procedia Economics and Finance* 35 (2016) 359 – 367
26. Raheman, A., & Nasr, M. 2007. Work Capital Management and Profitability. *Casa of Pakistani Firms*, 69(1), 49-66.
27. Rivankurniawan, 2019, Perkembangan Perbankan Syariah dan Prospeknya di Pasar Modal Indonesia, blogspot <http://rivankurniawan.com/2019/07/17/perkembangan-perbankan-syariah/>, diakses 17 september 2020
28. Sugiarto, Lestari, H.S. 2017. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank pada Bank Konvensional yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*. Vol. 10 No. 2 September 2017: 267-280
29. Sartono, A. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi4. BPFE. Yogyakarta.
30. Taswan. 2010, *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
31. Ubaidillah.2016. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK YARIAH DI INDONESIA, *Jurnal Ekonomi Islam (Islamic Economics Journal)* Vol.4, No.1 Januari - Juni 2016 ISSN 2354 – 905X
32. Widyaningru,L, Siswantoro,,D.(2014)Analysis the Effect of Macroeconomic Indicators and Specific-Firm Characteristic as Determinant Profitability of Islamic Banks in Asia. *Global Review of Islamic Economics and Business*, Vol. 2, No.2 (2014) 085-097
33. Yahya, A.T, Akhtar.A, Tabash, M.I (2017) The impact of political instability, macroeconomic and bank-specific factors on the profitability of Islamic banks: an empirical evidence. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(4), 30-39. doi:10.21511/imfi.14(4).2017.04
34. Zarrouk.H, Jedidia.K.B, Moualhi,M , (2016),"Is Islamic bank profitability driven by same forces as conventional banks? ", *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 9 Iss 1 pp. 46 - 66Hajer Zarrouk,Khoutem Ben Jedidia
35. <https://www.merdeka.com/jateng/5-perbedaan-bank-syariah-dan-bank-konvensional-kenali-prinsip-dan-karakteristiknyaa-klm.html?> diakses 17 september 2020